

SOSIALISASI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR BAGI MAHASISWA KONSENTRASI EKONOMI PERTANIAN

Sarlota Ratang, Siti Aminah, Hans Kaiway, Yundy Hafizrianda

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

Freshwater fish farming is one of the livelihoods of people around Sentani Lake, by seeing the very proud of potential, it is very necessary to make a closer introduction/socialization on how to do business in the field of inland fisheries to students of Agricultural concentration. Not only the theory obtained at college but couple with practice or go to the field could be necessary for students.

Keywords : *Socialization; Cultivation; Students.*

ABSTRAK

Budidaya ikan air tawar merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar Danau Sentani, dengan melihat potensi yang sangat membanggakan maka sangat perlu dilakukan pengenalan/sosialisasi lebih dekat tentang cara berbisnis dibidang perikanan darat kepada mahasiswa konsentrasi pertanian. Tidak hanya teori yang didapat di bangku kuliah tetapi dibarengi dengan praktek atau terjun langsung ke lapangan bisa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa.

Kata Kunci : Sosialisasi; Budidaya; Siswa.

1. Pendahuluan

Danau Sentani adalah danau yang sungguh mengagumkan. Sepanjang jalan mata akan dipuaskan dengan pemandangan Danau Sentani yang seperti tak akan ada habis- habisnya. Danau yang memiliki Luas 3,63 hektar dengan ketinggian 75 meter di atas permukaan air laut ini dikelilingi bukit- bukit nan indah. Kekayaan Danau yang luar biasa, berbagai jenis ikan air tawar bisa ditemukan antara lain: Ikan mujair atau benih nila hitam, ikan mas dan ikan gabus yang dapat ditemukan hanya di Danau Sentani.

Danau Sentani merupakan danau yang sangat berpotensi untuk dijadikan suatu sarana pemeliharaan dan pengembangan budidaya ikan air tawar dengan menggunakan keramba jaring apung. Dan memang sebagian besar masyarakat yang berada disekitarnya dalam membudidayakan ikan air tawar menggunakan keramba jaring apung yang berupa jaring yang dikaitkan pada pelampung yang terbuat dari drum atau gentong bekas.

Ada beberapa kelompok yang membudidayakan benih ikan terutama benih nila dan ikan mas yang cukup berhasil berada di Distrik Sentani Timur. Untuk pembibitan benih nila dan benih ikan mas didapatkan di Koya dan pembesaran dilakukan di keramba danau sentani dengan alasan untuk

mendapatkan citra rasa yang lebih enak. Benih nila dan ikan mas biasanya di besarkan dalam waktu sekitar 4-5 bulan, pemasaran ikan nila dan ikan mas di restoran sekitar.

Sebagai kelompok tani yang telah berhasil, maka kelompok ini ingin berbagi pengalaman dan memperkenalkan bagaimana sehingga kelompok ini bisa maju dan berhasil kepada para mahasiswa sebagai penerus bangsa, yang mana ketika mereka selesai menjadi seorang sarjana orientasi mereka adalah menjadi seorang wirausaha khususnya pada sektor pertanian.

Jiwa wirausaha bukanlah bakat semata, namun dapat dipelajari lewat pola pendidikan yang disertai praktek yang nyata dan diharapkan dapat berdampak pada pola pikir mahasiswa. Adanya pola pendidikan yang terstruktur akan memberikan motivasi bagi mahasiswa agar mampu membuat peluang usaha yang bermuara pada potensi menciptakan lapangan kerja baru merupakan langkah positif guna menumbuhkan jumlah wirausahawan andal ditanah air dan termasuk di Papua.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan Non Formal bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan kualitas Hidup ketika telah menyelesaikan pendidikan formal.
- b. Meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa tentang bagaimana budidaya ikan air tawar
- c. Meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa tentang bagaimana membuat pembukuan sederhana petani ikan air tawar

Dari terselenggaranya kegiatan program sosialisasi ini, beberapa hal yang dapat dicapai dengan memenuhi indikator sebagai berikut :

1. Output Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa belajar menyadari bahwa pentingnya wirausaha yang mandiri setelah menjadi sarjana
- b. Mahasiswa belajar mengetahui cara-cara membudidayakan ikan air tawar
- c. Mahasiswa belajar membuat laporan pembukuan sederhana

2. Output Untuk Masyarakat.

- a. Pelatihan / sosialisasi terhadap mahasiswa akan Menjadi sarana pendidikan non formal yang kompeten ditengah arus persaingan hidup.
- b. Menjadi solusi terbaik untuk mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran dan ketertinggalan pengetahuan.

Proses sosialisasi pelatihan dilakukan dengan cara:

- a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
- b. Bekerjasama dengan dinas perikanan untuk mendapatkan informasi petani budidaya ikan air tawar yang telah berhasil.
- c. Setelah mendapat kepastian tentang petani khusus kelompok tani budidaya ikan air tawar maka menentukan jadwal kunjungan.
- d. Mengumpulkan mahasiswa konsentrasi pertanian semester akhir untuk mengikuti kegiatan ini.

2. Kajian Pustaka

2.1 Pengelolaan Referensi

Secara umum pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menggambarkan suatu proses dalam pengembangan organisasi maupun masyarakat. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Dalam proses pengembangannya diupayakan agar sumberdaya manusia dapat diberdayakan secara maksimal,

sehingga apa yang menjadi tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut dapat terpenuhi. Moekijat (1993:3) juga menyatakan bahwa “pelatihan adalah suatu bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori”.

Sosialisasi adalah proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat dimana ia menjadi anggota (*Soerjono soekamto*). Berdasarkan pengertian sosialisasi diatas, dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan proses dimana seseorang mempelajari pola-pola hidup dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu.

Budidaya perikanan adalah usaha pemeliharaan dan pengembang biakan ikan atau organisme air lainnya. Budidaya perikanan disebut juga sebagai budidaya perairan atau akuakultur mengingat organisme air yang dibudidayakan bukan hanya dari jenis ikan saja tetapi juga organisme air lain seperti kerang, udang maupun tumbuhan air. Dilihat dari asal katanya, istilah akuakultur diambil dari istilah dalam Bahasa Inggris yaitu *Aquaculture*. Terdapat beberapa definisi akuakultur seperti dikemukakan dalam beberapa sumber, dan berikut ini adalah definisi akuakultur menurut beberapa ahli:

- a. Akuakultur merupakan suatu proses pembiakan organisme perairan dari mulai proses produksi, penanganan hasil sampai pemasaran (Wheaton, 1977).
- b. Akuakultur merupakan upaya produksi biota atau organisme perairan melalui penerapan teknik domestikasi (membuat kondisi lingkungan yang mirip dengan habitat asli organisme yang dibudidayakan), penumbuhan hingga pengelolaan usaha yang berorientasi ekonomi (Bardach, dkk., 1972).
- c. Akuakultur merupakan proses pengaturan dan perbaikan organisme akuatik untuk kepentingan konsumsi manusia (Webster's Dictionary, 1990).

Berdasarkan kata penyusunnya budidaya perikanan tentunya tersusun dari dua kata yakni budidaya dan perikanan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil, Sedangkan perikanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penangkapan, pemeliharaan dan pembudidayaan ikan. Jadi budidaya perikanan adalah usaha pemeliharaan ikan guna mendapatkan manfaat atau hasil. Seperti yang telah dikemukakan di atas, dalam bidang perikanan pada umumnya ikan didefinisikan secara luas tidak hanya merujuk pada binatang air yang berisik dan bernafas dengan insang, akan tetapi juga menyangkut segala organisme yang hidup di air seperti udang, kerang, hingga tanaman air.

Manfaat atau hasil yang diharapkan dari kegiatan pemeliharaan ikan juga bisa berupa produksi ikan yang bisa dijual, atau bisa juga untuk keperluan konsumsi sendiri. Disamping itu kegiatan budidaya perikanan juga bisa memberikan manfaat secara psikologis sebagai penyaluran hobi atau untuk hiburan, misalnya pada budidaya ikan hias.

Menurut definisi BPS (2006) pendapatan adalah merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa tersebut dapat berupa sewa, upah atau gaji, bunga uang ataupun laba. Dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja pendapatan yang berasal dari balas jasa berupa upah atau gaji disebut dengan pendapatan tenaga kerja (*labor income*). Sedangkan pendapatan dari balas jasa selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja (*non labor- income*). Disamping itu ada pula pendapatan yang bukan berasal dari balas jasa atas pemanfaatan faktor produksi dan tidak bersifat mengikat. Pendapatan ini disebut pendapatan transfer. Pendapatan transfer ini (*transfer income*) dapat berasal dari pemberian perseorangan atau institusi (misalnya pemerintah).

Pendapatan transfer ini dapat positif maupun negative tergantung pada besarnya pembayaran atau penerimaan transfer dalam jangka waktu tertentu.

Dalam pengembangan masyarakat, pelatihan diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dari warga masyarakat dalam menghadapi tuntutan maupun perubahan lingkungan sekitarnya. Pemberian pelatihan bagi masyarakat bertujuan untuk memberdayakan, sehingga warga masyarakat menjadi berdaya dan dapat berpartisipasi aktif pada proses perubahan. Pelatihan dapat membantu orang atau masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Dengan pelatihan juga dapat menimbulkan perubahan dalam kebiasaan-kebiasaan bekerja masyarakat, perubahan sikap terhadap pekerjaan, serta dalam informasi dan pengetahuan yang mereka terapkan dalam pekerjaannya sehari-hari. Kegiatan pelatihan dapat terjadi apabila seseorang atau masyarakat menyadari perlunya mengembangkan potensi dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan maupun kepuasan hidupnya, oleh sebab itu diperlukan kegiatan pemberdayaan.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di seputar Danau Sentani Kabupaten Jayapura. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Sabtu, Juli 2018 pada pukul 10.00 – 13.30 WIT. Peserta sebanyak 9 mahasiswa konsentrasi Ekonomi Pertanian Universitas Cenderawasih dan 1 orang Pengurus pada Kelompok Tani Bunga Lestari pada Danau Sentani dan 1 orang dosen sebagai pengajar konsentari Pertanian.

Sangat sedikit lulusan sarjana yang mau berwirausaha pada bidang pertanian khususnya bidang perikanan darat, sedangkan potensi sumber daya alam sudah sangat mendukung..Selain itu Kualitas dan ketrampilan SDM yang kurang memadai akan mengakibatkan produktifitas seseorang menjadi rendah. oleh karena itu dibutuhkan solusi yang tepat untuk mendorong dan menciptakan jiwa wirausaha muda pada bidang perikanan dalam rangka peningkatan kualitas dan ketrampilan mahasiswa khususnya konsentrasi Ekonomi pertanian.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini, yaitu.

1) Teori

Dalam pelatihan /sosialisasi ini dibutuhkan dasar pengetahuan tentang bagaimana cara membudidayakan ikan air tawar , Sehingga memudahkan peserta untuk memahami proses pelatihan. Juga pengetahuan dalam membuat laporan keuangan sederhana.

2) Praktek

Untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini, maka dibutuhkan sebuah kegiatan pengalaman langsung yaitu berupa praktek. Dengan metode praktik maka peserta mampu melakukan simulasi dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam teori.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dan sosialisasi dengan petani budidaya ikan air tawar yang telah sukses di Danau Sentani yaitu Kelompok Tani Bunga Lestari dan praktek pembuatan laporan pembukuan sederhana berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Bertemu Pemilik Kolam Ikan Air Tawar

Gambar 2. Penyampaian Ceramah Kepada Mahasiswa

Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, lalu melakukan kunjungan ke kolam tempat budidaya untuk melihat cara budidaya ikan air tawar dengan menggunakan jarring tancap. Selanjutnya membuat laporan keuangan sederhana, dari modal hingga keuntungan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Sabtu, Juli 2018 pada pukul 10.00 – 13.30 WIT. Peserta sebanyak 9 mahasiswa konsentrasi Ekonomi Pertanian Universitas Cenderawasih dan 1 orang Pengurus pada Kelompok Tani Bunga Lestari pada Danau Sentani dan 1 orang dosen sebagai pengajar konsentari Pertanian. Dan Lokasi kegiatan di lakukan di Seputar Danau Sentani Kabupaten Jayapura.



Gambar 3. Berkunjung ke Kolam Ikan Air Tawar



Gambar 4. Demostrasi Penangkapan Ikan

4.2 Target Output

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh 2 (dua) orang team pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- 1). Mengantar Korespondensi
- 2). Sosialisasi budidaya ikan air tawar oleh pengelola kelompok tani Bunga Lestari
- 3). Pelatihan membuat pembukuan sederhana
- 4). Melakukan test sejauhmana pemahaman selama mengikuti kegiatan
- 5). Sesi Tanya jawab

Keterbatasan waktu pertemuan, mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjtkan dengan latihan. Dari kegiatan ini nampak bahwa mahasiswa belum menguasai bagaimana budidaya ikan air tawar berhubung kegiatan ini hanya terbatas pada sosialisasi.

Hasil kegiatan sosialisasi ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- 1). Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- 2). Ketercapainnya tujuan pelatihan
- 3). Ketercapainnya target materi yang direncanakan
- 4). Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan

4.3 Pengaturan Monitoring Output

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 12 mahasiswa konsentrasi pertanian sesuai dengan jumlah mahasiswa yang sedang kontrak mata kuliah tersebut, berhubung dalam suasana libur, maka mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini sejumlah 9 mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan/ sosialisasi ini dapat dikatakan bahwa

target peserta mencapai 90% dapat dikatakan berhasil/sukses.



Gambar 5. Foto Bersama Pemilik Kolam Budidaya Ikan Air Tawar

4.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah Pengurus pada Kelompok Tani Bunga Lestari pada Danau Sentani.

5 Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini dapat terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta kegiatan yaitu mahasiswa mampu menguasai materi yang disampaikan berhubung waktu yang terbatas dan kegiatan ini baru pada tahap sosialisai atau pengenalan akan bagaimana budidaya ikan iar tawar menggunakan jaring tancap. Kegiatan ini disambut sangat baik terbukti dengan aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini mulai dari awal kegiatan sampai pada akhirnya kegiaataan tidak pernah meninggalkan tempat kegiatan.

Daftar Pustaka

- Bardach, J.E., Ryther, J.H., and W.L.Mc. Larney. (1972). *Aquaculture*. Birmingham, Alabama: Alabama Agricultural Experiment Station. Auburn University.
- Moekijat., 1993, Teori Komunikasi, Bandung: Mandar Maju.
- Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafmdo Persada. 2002.
- Webster's New World Dictionary. (1990). College ed. New York: The World Publ. Co.
- Wheaton, F.W. (1977). *Aquacultural Engineering*. New York: John Willey& Sons.